

**PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERMUSIK DRUM BAND
PADA ANAK USIA DINI KELOMPOK B
TAMAN KANAK-KANAK MUJAHIDIN 1 PONTIANAK**

Winar Pratiwi Putri

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, FKIP Universitas Muhammadiyah,
Pontianak

Email : adhexputri@yahoo.co.id

Abstrak : Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembelajaran keterampilan bermusik drum band yang dipelajari di Taman Kanak-kanak Mujahidin 1 yang mengajarkan keterampilan bermusik pada anak didiknya dengan bermain musik drum band. Dari seluruh siswa yang berusia 5-6 tahun yang mengikuti pelajaran bermain musik drum band. Tujuan dari penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui tentang langkah-langkah persiapan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran keterampilan bermusik drum band pada anak usia dini kelompok B di Taman Kanak-kanak Mujahidin 1 Pontianak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data penelitian kualitatif ini diperoleh dari sumber data yang terdiri kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi langsung, wawancara, dan dokumen. Teknik analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi, sedangkan teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan yakni member check dan triangulasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan langkah-langkah persiapan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap persiapan dan pelaksanaan pembelajaran keterampilan bermusik drum band pada anak usia dini kelompok B di Taman Kanak-kanak Mujahidin 1 Pontianak adalah dengan mempersiapkan materi, bahan dan alat peraga, metode yang digunakan, serta menyiapkan evaluasi yang akan dilakukan.

Kata Kunci : Pembelajaran Keterampilan Bermusik, Drum Band

Pembelajaran keterampilan bermusik di Taman Kanak-kanak secara umum dapat melatih pendengaran, bahasa dan daya ekspresi anak, oleh karena itu melalui pembelajaran mempengaruhi perkembangan bermusik anak, semua itu ditentukan oleh rangsangan dari lingkungan sekitarnya terutama guru dan orang tua. Sehingga pembelajaran keterampilan bermusik dapat berpengaruh penting bagi perkembangan anak. Keterampilan bermusik drum band di Taman Kanak-

kanak diharapkan dapat menstimulasi musikalitas anak. Namun seberapa besar kemampuan bermusik dapat dan sumber belajar saling bertukar informasi untuk mencapai sebuah kepandaian dalam bermusik drum band. Namun seberapa besar kemampuan bermusik dapat mempengaruhi perkembangan bermusik anak, semua itu ditentukan oleh rangsangan dari lingkungan sekitarnya terutama

guru dan orang tua. Sehingga pembelajaran keterampilan bermusik dapat berpengaruh penting bagi perkembangan anak.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah : (1). Bagaimanakah langkah-langkah persiapan pembelajaran keterampilan bermusik drum band pada anak usia dini kelompok B di Taman Kanak-kanak Mujahidin 1 Pontianak ? (2). Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran keterampilan bermusik drum band pada anak usia dini kelompok B di Taman Kanak-kanak Mujahidin 1 Pontianak ? (3). Bagaimanakah evaluasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran keterampilan bermusik drum band pada anak usia dini kelompok B di Taman Kanak-kanak Mujahidin 1 Pontianak ?

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun.

Pembelajaran keterampilan bermusik drum band merupakan proses peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar saling bertukar informasi untuk mencapai sebuah kepandaian dalam bermusik drum band. Peneliti menitikberatkan dalam penelitian ini pembelajaran keterampilan bermusik drum band adalah keterampilan anak dalam

bermain musik drum band dan menciptakan suara-suara atau alunan-alunan musik dari sebuah benda baik dengan cara ditiup, dipukul dan sentuh.

Perencanaan pembelajaran adalah rencana yang dibuat oleh guru untuk memproyeksikan kegiatan apa yang akan dilakukan oleh guru dan anak agar tujuan dapat tercapai. Perencanaan pembelajaran mengandung komponen-komponenn yang ditata secara sistematis di mana komponen-komponen tersebut saling berhubungan dan saling ketergantungan satu sama lain. Perencanaan menurut Reiser, (1986) adalah apa yang akan dikerjakan guru dan anak didik didalam kelas dan diluar kelas.

Tujuan pembelajaran musik drum band di Taman kanak-kanak secara umum adalah untuk mengembangkan cita rasa estetika, daya intelektual dan daya apresiasi. Oleh karena itu melalui kegiatan bermusik drum band di Taman kanak-kanak yang diupayakan untuk menstimulasi musikalitas anak, kita dapat membantu anak untuk mengembangkan estetika, daya intelektualnya serta sekaligus memberikan peluang kepada anak untuk dapat mengapresiasi musik yang luas dan bernuansa ceria.

Fungsi musik drum band yang lain adalah untuk pembentukan moral dan memperdalam rasa kebangsaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Dewantara (1977: 303-304) yang mengemukakan bahwa “musik tidak hanya sekedar untuk melatih

kehalusan pendengaran, namun juga akan membawa halusnya rasa dan budi, serta memperkuat dan memperdalam rasa kebangsaan”. Menurut Steiner (Dewantara, 1977: 312-313) dalam teorinya yang disebut *antroposofisch onderwijs* menyebutkan bahwa musik dalam hal ini adalah irama dapat memudahkan pekerjaan jasmani, mendukung gerak pikiran, mencerdaskan budi pekerti, dan menghidupkan kekuatan jiwa manusia.

Menurut Campbell (dalam Musfiroh, 2008: 54) “Musik memberikan efek yang meredakan setelah melakukan aktifitas fisik, membangkitkan kembali energi yang terkuras, dan mengurangi stress yang biasanya menyertai anak-anak setelah melakukan tugas akademik yang berat”. Kemampuan musikalitas memiliki peran yang cukup signifikan dalam perkembangan anak.

Pembelajaran bermusik bagi anak tidak terlepas dari pengembangan kemampuan dasar musik anak yaitu kemampuan mendengar, kemampuan meragakan dan kemampuan berkreaitivitas. Musikalitas anak akan berkembang jika terdapat kesinambungan dan keberlanjutan antara bahan ajar yang disajikan setiap harinya. Bahan baru akan cepat tercerna bila dimulai dengan yang telah diketahui dan dikuasai anak.

Pembelajaran meliputi motivasi, prosedur dan evaluasi. “Melalui ketiga aspek tersebut guru hendaknya membangun pengalaman musik yang seyogianya memberikan hasil berupa perubahan tingkah laku anak (Depdikbud,1996: 153).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data hasil pembicaraan atau hasil pengamatan perilaku subjek penelitian. Dalam hal ini yang akan diambil dari penelitian ini bersumber dari hasil pembicaraan atau hasil pengamatan perilaku orang-orang yang menjadi objek penelitian sehingga dengan demikian akan lebih memudahkan peneliti sendiri. Meleong Lexy (2004: 3) penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Peneliti akan menggambarkan permasalahan penelitian berdasarkan data dan fakta sebagaimana adanya di lapangan, melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya.

Subjek penelitian adalah orang yang diambil sebagai sumber data sesungguhnya dalam penelitian ini. Adapun subjek penelitian ini terdiri atas: (1). Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak Mujahidin 1 Pontianak, (2). Guru kelompok B Taman Kanak-Kanak Mujahidin 1 Pontianak, (3). Anak kelompok B usia 5-6 tahun Taman Kanak-Kanak Mujahidin 1 Pontianak.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang umumnya digunakan dalam penelitian pengembangan dan disesuaikan dengan karakteristik data yang dikumpulkan dari

melihat kemampuan yang dimiliki anak. Sampel penelitian, yaitu : observasi, wawancara dan dokumen.

Teknik analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi, sedangkan teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan yakni *member check* dan triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data yang akan peneliti paparkan berikut ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian. Hasil penelitian di Taman Kanak-Kanak Mujahidin 1 Pontianak meliputi data hasil wawancara. Wawancara dilakukan untuk mengetahui langkah-langkah persiapan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap persiapan dan pelaksanaan pembelajaran keterampilan bermusik drum band pada anak usia dini kelompok B Taman Kanak-kanak Mujahidin 1 Pontianak. Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan pada 2 orang guru bermusik drum band di Taman Kanak-kanak Mujahidin 1 Pontianak, pada tanggal 5 Juli 2013 – 6 September 2013 dapat dipaparkan sebagai berikut: (a). 5 Juli 2013, Guru bermusik drum band di Taman Kanak-kanak Mujahidin 1 Pontianak mengatakan persiapan yang dilakukan guru yaitu menjelaskan kepada anak-anak tentang apa itu drum band, setelah itu guru mempersiapkan bahan dan alat yang akan digunakan dalam pembelajaran bermusik drum band, yaitu: drum, simbal, pianika dan xilopon. Metode yang digunakan yaitu metode praktek langsung dan tanya jawab, hal ini dilakukan dengan tujuan agar dapat melihat kemampuan yang

dimiliki anak. Evaluasi yang guru lakukan yaitu dengan cara menyuruh anak satu persatu untuk memainkan alat musik drum band. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran keterampilan bermusik drum band pada anak persiapan evaluasi dilakukan dengan cara memperlihatkan keterampilan bermusik drum band anak, kebutuhan anak, serta menentukan kriteria yang akan dievaluasi kepada anak. Langkah-langkah pelaksanaannya yaitu dengan menyuruh anak-anak menggunakan alat-alat musik drum, selanjutnya guru mencontohkan dan memainkan satu lagu kepada anak, setelah itu guru mengulanginya lagi sambil anak-anak mengikuti dan mencontoh cara memainkan musik drum tersebut. Evaluasi yang digunakan biasanya dengan praktek langsung dan evaluasi biasa dilakukan guru setelah kegiatan berakhir. Guru melakukan pengulangan kembali tentang cara memainkan alat musik drum band tersebut secara benar. (b). 19 Juli 2013, Guru bermusik drum band di Taman Kanak-kanak Mujahidin 1 Pontianak mengatakan persiapan materi yang diberikan yaitu tentang nama-nama dari alat musik yang digunakan untuk bermain drum band. Alat peraga yang digunakan untuk drum band yaitu drum, simbal, xilopon dan pianika. Metode yang digunakan yaitu praktek langsung, dan evaluasi yang digunakan dengan menyuruh anak satu persatu untuk menyebutkan nama dari alat-alat

musik drum band tersebut. pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran keterampilan bermusik drum band pada anak yaitu dengan melakukan tanya jawab kepada anak-anak tentang nama dari alat musik yang drum band yang ditunjuk oleh guru. Langkah-langkah pelaksanaannya yaitu guru menunjuk salah satu alat musik drum band lalu guru menyuruh anak untuk menyebutkan nama dari alat musik tersebut. Evaluasi yang digunakan biasanya dengan melakukan praktek langsung dan tanya jawab yaitu dengan menyuruh dan mengetes satu persatu anak untuk menyebutkan kembali nama-nama dari alat musik drum band tersebut. (c). 26 Juli 2013, Guru bermusik drum band di Taman Kanak-kanak Mujahidin 1 Pontianak mengatakan materi yang diberikan tentang bagaimana cara memainkan alat musik drum band yang baik dan benar. Alat yang digunakan yaitu drum, simbal, xilopon dan pianika. Metode yang digunakan yaitu metode praktek langsung dan tanya jawab kepada anak tentang nama-nama dari alat musik drum band. Evaluasi yang dilakukan guru menyuruh anak menyebutkan satu persatu nama dari alat musik drum band yang ditunjuk oleh guru. mengatakan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran keterampilan bermusik drum band pada anak yaitu dengan latihan-latihan bagaimana cara menggunakan dan memainkan alat musik drum band dengan baik dan benar. Langkah-langkah pelaksanaannya yaitu guru mencontohkan cara memainkan alat musik drum band tersebut, selanjutnya guru menyuruh anak memainkan alat musik drum band tersebut. metode yang digunakan yaitu praktek langsung dengan menyuruh anak memainkan alat

musik drum band. Evaluasi yang digunakan biasanya dengan melakukan praktek langsung yaitu menyuruh anak satu persatu untuk menyebutkan bagaimana cara memainkan alat musik drum band tersebut. Awalnya guru memberikan contoh bagaimana memainkan alat musik drum band tersebut selanjutnya guru menyuruh anak memainkan alat musik drum band tersebut. (d). 23 Agustus 2013, Guru bermusik drum band di Taman Kanak-kanak Mujahidin 1 Pontianak mengatakan sebelum guru memberikan materi guru menjelaskan kepada anak-anak tentang suara-suara yang keluar dari alat musik drum band yang dimainkan. Alat yang digunakan masih sama yaitu drum, simbal, xilopon dan pianika. Metode yang digunakan yaitu metode praktek langsung dan tanya jawab. Evaluasi yang dilakukan dengan menyuruh anak satu persatu untuk mencoba memainkan alat musik drum band dan menyebutkan suara yang keluar dari alat musik drum band tersebut. pelaksanaan dalam pembelajaran keterampilan bermusik drum band anak dapat dijelaskan sebagai berikut: Guru bermusik drum band di Taman kanak-kanak Mujahidin Pontianak mengatakan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran keterampilan bermusik drum band pada anak yaitu dengan membedakan suara-suara yang keluar darinalat musik tersebut bersuara pelan atau nyaring. Langkah-langkahnya guru memainkan salah satu alat musik

drum band lalu bertanya kepada anak apakah suara yang dikeluarkan dari alat musik tersebut pelan atau nyaring. Evaluasi yang digunakan biasanya dengan melakukan percakapan tentang suara-suara yang keluar dari alat musik drum band, dan bertanya kepada anak-anak mana suara yang pelan dan mana suara yang nyaring. (e). 30 Agustus 2013, Guru bermusik drum band di Taman Kanak-kanak Mujahidin 1 Pontianak mengatakan sebelum guru memberikan materi guru menjelaskan kepada anak-anak tentang bagaimana cara mengatur tempo pelan dan cepat dalam memainkan alat musik drum band. Alat yang digunakan yaitu drum dan stik pemukul drum. Metode yang digunakan yaitu metode praktek langsung. Evaluasi yang dilakukan yaitu dengan menyuruh anak satu persatu memainkan alat musik drum dan mencoba mengatur tempo pelan atau cepat sesuai dengan yang diperintahkan oleh guru. pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran keterampilan bermusik drum band pada anak yaitu mengajarkan anak bagaimana cara mengatur tempo pukulan atau irama yang pelan dan cepat. Langkah-langkah pelaksanaannya yaitu guru memainkan alat musik drum sambil mengatur tempo pukulan yang pelan dan cepat, setelah itu guru menyuruh anak memainkan alat musik drum dengan tempo yang diperintahkan oleh guru. Evaluasi yang digunakan biasanya dengan menyuruh anak memainkan alat musik drum dengan tempo pukulan cepat atau pelan. Awalnya guru mencontohkan kepada anak mana pukulan yang pelan dan cepat, setelah itu guru menyuruh anak mencoba memainkannya. (f). 6 September 2013, Guru bermusik drum band di Taman Kanak-kanak Mujahidin

1 Pontianak mengatakan sebelum guru memberikan materi guru menjelaskan kepada anak-anak bagaimana cara memainkan alat musik drum band dengan baik dan benar sesuai dengan yang diperintahkan oleh guru. Alat yang digunakan yaitu drum dan stik drum. Metode yang dilakukan yaitu tetap metode praktek langsung, hal ini dilakukan dengan tujuan agar dapat melihat kemampuan anak. evaluasi yang dilakukan yaitu anak-anak disuruh untuk memainkan alat musik drum mereka dengan isyarat PA untuk tangan kanan dan PI untuk tangan kiri. pelaksanaan dalam pembelajaran keterampilan bermusik drum band anak dapat dijelaskan sebagai berikut: Guru bermusik drum band di Taman kanak-kanak Mujahidin Pontianak mengatakan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran keterampilan bermusik drum band pada anak dengan melakukan latihan bermusik seperti memainkan alat musik drum dengan benar. Langkah-langkahnya guru menyuruh anak memainkan alat musik drumnya masing-masing, selanjutnya guru mencontohkan sambil anak-anak mengikuti memainkan alat musik drum. Evaluasi yang digunakan biasanya dengan melakukan praktek langsung awalnya guru melakukan percakapan tentang bagaimana cara menggunakan dan memakai drum dengan benar, selanjutnya guru menyuruh anak memainkan satu lagu yang sudah dimainkan.

Informasi yang diberikan oleh beberapa guru bermusik drum band di atas lebih diperjelas oleh Kepala Sekolah dengan mengatakan bahwa guru yang sudah ditunjuk untuk melatih kegiatan drum band akan memberikan materi tentang pengertian drum band dan bagaimana cara menggunakan alat-alat musik drum band tersebut. Guru mempersiapkan bahan atau alat peraga yang digunakan yaitu peralatan untuk drum band seperti drum, stik drum, simbal, pianika, xilofon. Metode yang dilakukan guru yaitu metode observasi, tanya jawab dan praktek langsung. Evaluasi yang digunakan guru yaitu dengan praktek langsung menyuruh anak satu-persatu untuk mengulang memainkan musik yang tadi sudah dipelajari, dan observasi melihat mana anak yang sudah bisa dan mana anak yang belum bisa. pelaksanaan kegiatan yang dilakukan guru untuk keterampilan bermusik drum band pada anak seperti membedakan suara, cara menggunakan dan memainkan alat musik, mengatur tempo pukulan atau irama. Langkah-langkah pelaksanaan yang dilakukan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan pada anak. Pelaksanaan metode yang akan dilaksanakan sesuai materi kegiatan yang sudah dibuat oleh guru bermusik drum band. evaluasi yang dilakukan guru biasanya dengan melakukan observasi pada saat anak sedang melakukan aktivitas, praktek langsung, dengan alat observasi tersebut maka akan mempermudah guru untuk mengetahui sejauh mana keterampilan bermusik anak. Evaluasi yang dilakukan guru dengan cara proses pengamatan pada saat anak melakukan kegiatan, awalnya guru menyampaikan materi selanjutnya guru mencontohkan lagu yang akan dimainkan lalu anak

mengikutinya, setelah itu guru melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilakukan anak.

Selain melakukan wawancara peneliti juga melakukan observasi. dalam penelitian ini beberapa kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran keterampilan bermusik drum band anak yang peneliti amati selama penelitian antara lain: (a) Kemampuan anak dalam mengenal dan membedakan suara dari jenis-jenis alat musik drumband, (b). Kemampuan dalam menggunakan dan memainkan jenis-jenis alat musik drum band, (c). Kemampuan dalam mengatur tempo atau ketukan pukulan.

Pembahasan

Pembelajaran keterampilan bermusik drum band pada anak di Taman Kanak-Kanak bertujuan untuk mengembangkan cita rasa estetika, daya intelektual dan daya apresiasi. Oleh karena itu melalui kegiatan bermusik di Taman kanak-kanak yang diupayakan untuk menstimulasi musikalitas anak, kita dapat membantu anak untuk mengembangkan estetika, daya intelektualnya serta sekaligus memberikan peluang kepada anak untuk dapat mengapresiasi musik yang luas dan bernuansa ceria.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, disusunlah sebuah rencana dan persiapan pembelajaran. Rencana pembelajaran adalah sebuah,

rencana yang akan dilaksanakan, timbul dari buah pikiran perkiraan dan perhitungan tentang apa yang akan dikerjakan. Rencana selalu bersifat mendahului dari segala kegiatan dan dapat memandu untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Begitupula dengan pembelajaran musik, sebagaimana penjelasan berikut ini: "Rencana pembelajaran adalah suatu strategi yang terorganisir dalam langkah-langkah kegiatan pembelajaran seperti memberikan dorongan (stimulating); Pendekatan yang dipilih dalam proses belajar mengajar agar pembelajaran berhasil guna dan berdaya guna; dan bagaimana mengevaluasi pembelajaran musik, baik terhadap konsep musik maupun mengenai keterampilan tertentu (Depdikbud, 1996: 151).

Pelaksanaan pembelajaran bermusik dilakukan pada hari Jum'at dan pelaksanaan yang dilakukan yaitu sebelum masuk kelas, pendahuluan, kegiatan inti, istirahat dan makan, dan penutup. (a). Sebelum masuk kelas, Setiap hari pada saat kedatangan, anak-anak disambut oleh guru, mereka saling berjabat tangan dengan guru sambil mengucapkan salam, lalu menyimpan tas di tempat yang telah disediakan. Setelah bel tanda masuk kelas berbunyi, anak-anak berbaris dengan rapi dan salah satu anak memimpin di depan, kemudian mereka masuk kelas dengan tertib. Sebelum masuk kelas anak-anak melepas sepatu dan menaruhnya di rak yang telah disediakan. (b). Pendahuluan (30 menit), Kegiatan pendahuluan dilaksanakan secara klasikal dan diikuti oleh anak dalam kelas. Kegiatan pendahuluan merupakan pemanasan, misalnya berdoa dan salam, setelah itu bercerita, bercakap-cakap dan tanya jawab, atau pengalaman anak. Setelah

melakukan kegiatan pendahuluan anak-anak disuruh untuk masuk kekelas sesuai dengan ekstrakurikuler yang telah mereka ambil. Untuk ekstrakurikuler bermusik dilakukannya di Kelas B1 dan jumlah siswa kelompok B yang mengikuti ekstrakurikuler tersebut berjumlah 25 siswa. (c). Kegiatan Inti (60 menit), Kegiatan ini merupakan proses pembentukan kompetensi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang melibatkan perhatian, kemampuan sosial dan emosional. Kegiatan mencakup berbagai macam permainan yang dipilih dan disukai anak agar dapat bereksplorasi, bereksperimen, meningkatkan pengertian, konsentrasi, memunculkan inisiatif, kemandirian, kreativitas dan keterampilan serta dapat membantu dan mengembangkan aspek perkembangan anak.

Pelaksanaan pembelajaran bermusik ini pertama-tama guru mengabsen anak-anak yang tidak masuk dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band, setelah mengabsen guru memberikan materi tentang bermusik, lalu guru mencontohkan bagaimana memainkan alat musik yang sudah disediakan, setelah itu anak mencontoh dan mengikuti memainkan alat musik tersebut sesuai perintah guru, guru meminta anak untuk satu persatu memainkan alat musik tersebut, dan terakhir guru mengevaluasi kegiatan pembelajaran tersebut. Setelah selesai anak kembali kekelasnya masing-masing untuk

beristirahat dan makan.

(d). Istirahat dan makan (45 menit), Selesai kegiatan pelaksanaan pembelajaran bermusik anak-anak beristirahat dan bermain di dalam atau diluar kelas dengan menggunakan fasilitas permainan yang tersedia. Setelah beristirahat anak-anak masuk kelas kembali untuk makan. Sebelum makan, anak-anak terlebih dahulu mencuci tangan, setelah selesai anak-anak berdoa bersama, kemudian makan bersama yang disediakan sekolah atau makanan yang dibawa masing-masing.

(e). Penutup (15 menit), Kegiatan penutup dilakukan untuk menenangkan anak dan diberikan secara klasikal, misalnya mendengarkan cerita, menyanyi, dan melakukan apresiasi musik. Kegiatan ini dapat diakhiri dengan tanya jawab mengenai kegiatan yang berlangsung sehingga anak dapat memaknai kegiatan yang telah dilaksanakan.

Evaluasi yang guru lakukan terhadap proses kegiatan pembelajaran dengan melakukan observasi atau pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak, yang sebelumnya telah dipersiapkan oleh guru baik kegiatan secara individual maupun kelompok. Harjanto (2006:227) “evaluasi adalah penilaian atau penafsiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan peserta didik ke arah tujuan-tujuan yang telah ditetapkan hukum”. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan bermusik anak dari persiapan dan pelaksanaan yang telah dilakukan guru. Adapun tujuan guru mengevaluasi anak didik yakni untuk merangsang kegiatan anak dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran, untuk memperoleh informasi apakah kegiatan yang dilakukan sesuai dengan dengan

kebutuhan anak, untuk memperoleh masukan tentang kekuatan dan kelemahan dari suatu kegiatan pembelajaran sehingga dapat digunakan untuk merencanakan kegiatan pembelajaran berikutnya, serta untuk mencari keberhasilan atau tidak berhasil dalam proses kegiatan pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan melalui hasil yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung di Taman Kanak-kanak Mujahidin 1 Pontianak dengan melihat fokus penelitian yang ada, maka hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1). Langkah-langkah persiapan pembelajaran keterampilan bermusik drum band pada anak usia dini kelompok B di Taman Kanak-kanak Mujahidin 1 Pontianak. (a). Persiapan materi dalam pembelajaran keterampilan bermusik drum band adalah dengan berdasarkan indikator dan hasil belajar yang ingin dicapai, maka guru terlebih dahulu mempersiapkan materi yang akan diberikan sesuai dengan kebutuhan anak. (b). Persiapan alat peraga yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah alat-alat drum band seperti drum, stik, simbal, pianika, dan xilofon. (c). Metode yang disiapkan adalah metode yang telah disesuaikan dengan kegiatan yang akan dilakukan seperti praktek langsung.

(d). Evaluasi yang dilakukan yaitu menggunakan observasi serta praktek langsung hal ini dipersiapkan guru dengan tujuan agar dapat mengetahui sejauh mana keterampilan bermusik anak.

(2). Pelaksanaan yang dilakukan guru dalam pembelajaran keterampilan bermusik drum band pada anak usia dini kelompok B di Taman Kanak-kanak Mujahidin 1 Pontianak, yakni dengan melakukan kegiatan yang bertujuan untuk pembelajaran keterampilan bermusik anak dengan memberikan kegiatan seperti ekstrakurikuler bermusik drumband, dan memberikan langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan sehingga anak dapat memahami dan mengerti kegiatan yang akan dilakukakan. (3). Evaluasi terhadap persiapan dan pelaksanaan guru dalam pembelajaran keterampilan bermusik drum band pada anak usia dini kelompok B di Taman Kanak-kanak Mujahidin 1 Pontianak yakin dengan melakukan pengulangan kembali materi yang telah disampaikan kepada anak selanjutnya mengadakan tanya jawab tentang materi yang telah diberikan, hal ini dilakukan dengan tujuan agar dapat mengetahui keterampilan bermusik anak serta dapat mengetahui reaksi spontan anak dalam menanggapi kegiatan yang telah diberikan baik itu dilihat dari persiapan serta pelaksanaan yang diberikan oleh guru.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama proses pembelajaran, khususnya pembelajaran keterampilan bermusik drum band anak, maka hal-hal yang peneliti ungkapkan sebagai saran untuk para pendidik, untuk penelitian selanjutnya

dan untuk sekolah antara lain:

(1). Penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih fokus dan teliti lagi dalam memperhatikan proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran keterampilan bermusik pada anak. (2). Kepada pihak sekolah agar menambah jumlah alat-alat bermusik yang ada disekolah tersebut, serta menambah waktu untuk anak-anak belajar musik agar kegiatan pembelajarannya lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, NU. 2008. *Permainan Kreatif Asah Kecerdasan Musik Balita*. Bandung: PT Karya Kita
- Ardipal, 2010. *Jurnal Bahasa dan Seni*. Padang: Vol 11 (1): 1-10
- Budi Raharja, 2009. *Efek Musik terhadap Prestasi Anak Usia Prasekolah*. Cakrawala Pendidikan. Th. XXVIII (2)
- Campbell, Don, 2002. *Efek Mozart: Memanfaatkan Kekuatan Musik Untuk Mempertajam Pikiran, Meningkatkan Kreativitas dan Menyehatkan Tubuh*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Depdikbud, 1996. *Musik dan Anak-anak*. Jakarta: Depdikbud
- Dewantara, Ki Hajar. 1977. *Pendidikan Bagian Pertama*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa

- .Diana Rusmawati, Endah Kumala Dewi, 2011. *Jurnal Psikologi Undip*. Semarang: Vol. 9 (1)
- Djohan, 2001. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Best Publisher
- Emzir, 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Hamdju, Atan dan Windawati, Armillah, 1984. *Pengetahuan Seni Musik*. Jakarta: Mutiara Sumber Widya
- Harjanto, (2006) *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Jamalus, 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Depdikbud.
- Lexy, Meleong, 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Roedaskarta
- Lestari, Sri, 2010. *Modul Strategi Pembelajaran TK*. Pontianak: UNTAN
- Lestari, Sri, 2012. *Bahan Ajar Pendalaman Materi TK/RA*. Pontianak: UNTAN
- Mahmud, A.T. 1995. *Musik dan Anak 1*. Jakarta: Proyek Pendidikan Tenaga Akademik. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mulyasa, 2012. *Manajemen Paud*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini
- Steppard, P. 2007. *Steppard, Music Can Make Your Child Smarter*. Jakarta: Erlangga
- Sugiono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sujiono, Y. N, 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak usia Dini*. Jakarta: Indeks
- Sukma Sari, 2011. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini*. Pontianak: Muhammadiyah
- Sumaryanto, T. F, 2005. *Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni*. Semarang: Vol. 6 (2)
- Thomas A, 2004. *You're Smarter Than You Think*. Interaksara